

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 1.06%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,385 –6,470).

Today's Info

- BUMI Tingkatkan Target Produksi 2019
- Volume Penjualan HMSP Tumbuh 0.1%
- MASA Akan Tender Offer
- PGAS Anggarkan Belanja Modal US\$400 Juta
- PPRO Incar Recurring Income Rp235 Miliar
- GPRA Siapkan Capex Rp300 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WOOD	S o S	665-650	715
DOID	Spec.Buy	625-640	575
ADRO	Spec.Buy	1,320-1,330	1,235
MEDC	Spec.Buy	990-1,000	920
ASII	B o W	7,875-8,050	7,375

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.53	3,867

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BTPS	14 Feb	AGM
BTPN	15 Feb	AGM
SAPX	18 Feb	EGM
FORZ	20 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

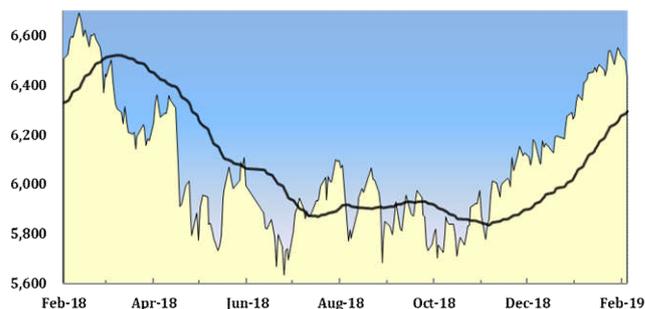
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	14,279		
Value (Billion IDR)	7,302	6,385	6,470
Frequency (Times)	527,573	6,355	6,515
Market Cap (Trillion IDR)	7,302	6,320	6,545
Foreign Net (Billion IDR)	(566.22)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,426.33	-68.68	-1.06%
Nikkei	20,864.21	531.04	2.61%
Hangseng	28,171.33	27.49	0.10%
FTSE 100	7,133.14	4.03	0.06%
Xetra Dax	11,126.08	111.49	1.01%
Dow Jones	25,425.76	372.65	1.49%
Nasdaq	7,414.62	106.71	1.46%
S&P 500	2,744.73	34.93	1.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.42	0.9	1.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.10	0.7	1.32%
Gold Price USD/Ounce	1313.44	6.7	0.52%
Nickel-LME (US\$/ton)	12327.50	-79.5	-0.64%
Tin-LME (US\$/ton)	20970.00	-87.0	-0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2181.00	-14.0	-0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	71.35	-0.4	-0.56%
Coal NWC (US\$/ton)	92.75	-0.9	-0.96%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14069.00	31.0	0.22%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,553.5	1.91%	-3.77%
MD Asset Mantap Plus	1,246.3	0.48%	-19.07%
MD ORI Dua	1,985.0	2.54%	-2.58%
MD Pendapatan Tetap	1,122.7	2.08%	-7.05%
MD Rido Tiga	2,228.6	1.58%	-1.00%
MD Stabil	1,200.2	1.78%	-1.39%
ORI	2,376.2	-2.13%	22.08%
MA Greater Infrastructure	1,256.2	-1.13%	-6.41%
MA Maxima	1,008.2	-0.80%	-2.38%
MA Madania Syariah	1,018.3	-0.85%	-3.28%
MD Kombinasi	784.0	-0.52%	-4.82%
MA Multicash	1,449.9	0.49%	4.40%
MD Kas	1,545.4	0.58%	6.01%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 1.06%. IHSG ditutup melemah 1.06% di level 6.426, melanjutkan pelemahan selama empat hari berturut-turut setelah sempat dibuka menguat. Sektor aneka industri (-3.41%) dan infrastruktur (-2.31%) menjadi pendorong utama pelemahan. IHSG melemah di tengah penguatan indeks bursa utama Asia seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (+2.61%), Kospi Korea Selatan (+0.45%), Shanghai Composite (+0.68%), dan Hang Seng Hong Kong (+0.10%) menyusul optimisme terkait perundingan perdagan AS-China. Asing mencatatkan net sell selama Rp 566.21 Miliar, melanjutkan reli selama tiga hari berturut-turut.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.49%), Indeks S&P 500 (+1.29%), dan Indeks Nasdaq Composite (+1.46%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) serentak menguat pada perdagangan Selasa kemarin, didorong perkembangan positif dari kongres AS terkait kesepakatan anggaran demi menghindari government shutdown lebih lanjut serta optimisme seputar perundingan perdagangan AS-China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,385 —6,470). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,426. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,385 hingga 6,355. MACD dan stochastic berada pada kecenderungan melemah yang mendukung adanya potensi pelemahan. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level di 6,470. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Februari 2019 - 15 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jan-19	-	USD -1,1 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jan-19	-	-4,62%	
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jan-19	-	1,16%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-IV	1,0%	1,5%	1,3%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jan-19	-	2,1%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jan-19	-	1,9%	1,6%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 08 - 2019</i>	-	1,26 juta barel	-
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-19	-	USD 57,06 miliar	USD 35 miliar
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (QoQ)	Jerman	Kuartal-IV	-	-0,2%	0,2%
14	<i>Retail Sales</i> (MoM)	AS	Des-18	-	0,2%	0,2%
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 09 - 2019</i>	-	234 ribu	225 ribu
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 02 - 2019</i>	-	1736 ribu	1740 ribu
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-19	-	1,9%	2,0%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kepatuhan Pelaporan SPT Menurun.** Kepatuhan pajak, yang mana salah satunya diukur oleh rasio kepatuhan pelaporan SPT, mengalami penurunan menjadi 71% pada tahun 2018. Rasio kepatuhan pelaporan SPT tersebut lebih rendah dibandingkan 2017 sebesar 72,6%. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, hal ini lebih disebabkan karena pada 2017 masih ada beberapa orang yang sebenarnya tidak wajib melaporkan SPT, masih melaporkan SPT, sehingga angkanya lebih besar daripada seharusnya. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Trump Janji Tidak Akan Ada *Government Shutdown* Kedua.** Presiden AS, Donald Trump menyatakan kekecewaannya terhadap kesepakatan partai Demokrat dan Republik terkait pembangunan dinding perbatasan Meksiko. Namun demikian, ia juga menyatakan bahwa ia tidak akan ada *Government Shutdown* kedua pada Februari kali ini, dan akan berusaha untuk menegosiasikan hasil kesepakatan tersebut. Pernyataan Trump ini mendorong kelegaan bagi para investor, yang mana ditunjukkan oleh meroketnya pasar saham AS. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.900%	-0.056	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.26
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	59.30
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.43

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.390	0.34%	6.6%
USD/JPY	109.670	-0.25%	0.8%
USD/SGD	1.354	0.08%	2.0%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.225	-0.22%	-2.2%
USD/EUR	0.877	0.17%	7.5%
USD/CNY	6.735	-0.15%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BUMI Tingkatkan Target Produksi 2019

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) meningkatkan target produksi batu bara perseroan pada tahun ini dari sebelumnya maksimal 90 juta ton, menjadi 94 juta ton. Perseroan mematok penjualan 2019 sebesar 96 juta ton. Target produksi sebesar 94 juta ton tersebut diperoleh perseroan setelah pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk dua entitas anak perseroan yaitu PT Kapuas Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).
- Di dalam RKAB yang telah disahkan tersebut, masing-masing KPC dan AI akan memproduksi hingga 62 juta ton dan 32 juta ton batu bara pada tahun ini. Sebagai catatan, pada tahun lalu perseroan memproduksi 81 juta ton batu bara.
- Adapun, BUMI sebelumnya menyebut penjualan batu bara perseroan pada tahun lalu mencapai 85 juta—86 juta ton. Volume tersebut lebih tinggi dari target awal perseroan yaitu penjualan sebesar 83 juta ton.
- Awalnya, perseroan berencana 90 juta ton batu bara, di mana sebagian besar kenaikannya akan disumbangkan oleh entitas anak perseroan yaitu PT Arutmin Indonesia yang membidik kenaikan produksi 2019 sebesar 10%. (Sumber:bisnis.com)

Volume Penjualan HMSP Tumbuh 0.1%

- PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) mencatatkan kenaikan volume penjualan sebesar 0,1% secara year on year dengan total penjualan sebesar 101,4 miliar batang pada 2018.
- Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh induk usaha HMSP, Philip Morris International (PMI), penjualan rokok HMSP pada kuartal IV/2018 sebesar 26,9 miliar batang, sama dengan penjualan pada periode yang sama tahun lalu.
- Penjualan pada kuartal IV/2018 lebih tinggi dari kuartal sebelumnya, yakni penjualan 23 miliar batang pada kuartal I/2018, 25 miliar batang pada kuartal II/2018, 26,5 miliar batang pada kuartal III/2018. Dengan demikian, sepanjang Januari-Desember 2018, emiten dengan kode saham HMSP itu membukukan penjualan rokok sebanyak 101,4 miliar batang.
- Jika dibandingkan dengan penjualan pada 2017 sebesar 101,3 miliar batang, maka penjualan pada 2018 naik 0,1%. Dengan raihan tersebut, HMSP dapat mempertahankan pangsa pasar sebesar 33% dari total penjualan rokok domestik sebesar 307 miliar batang pada 2018, sama seperti tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

MASA Akan Tender Offer

- Pasca melakukan akuisisi terhadap PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), Michelin diharuskan melakukan penawaran wajib kepada pemegang saham MASA atau melakukan tender offer. Dalam pengumumannya, Michelin mengungkapkan akan menggelar tender offer untuk membeli seluruh sisa saham MASA di harga yang sama dengan harga pembelian 80% saham.
- Michelin akan membayar akuisisi ini dari dana internal. Perusahaan ban global tersebut akan membayar US\$ 439 juta untuk 80% saham MASA. Dengan kurs Rp 14.200 per dollar AS, nilai akuisisi ini mencapai Rp 6,23 triliun.
- Manajemen MASA mengatakan, kemungkinan tender offer akan hadir pada akhir bulan Maret tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

PGAS Anggarkan Belanja Modal US\$400 Juta

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) menganggarkan belanja modal US\$400 juta pada 2019 yang sebagian besar digunakan untuk berinvestasi di jaringan pipa gas.
- Direktur Utama PGAS Gigih Prakoso mengatakan perseroan menganggarkan bahwa belanja modal sekitar US\$400 juta pada 2019. Besaran itu menurutnya lebih kecil dari alokasi pada periode sebelumnya di kisaran US\$500 juta.
- Dia menjelaskan bahwa alokasi belanja modal tahun ini lebih kecil dari periode sebelumnya karena sebagian besar pekerjaan jaringan pipa telah diselesaikan pada 2018. Artinya, perseroan hanya tinggal melakukan penambahan. "Tetapi kalau yang Jargas masuk tentunya [belanja modal] akan meningkat lagi," jelasnya.
- Pihaknya menyebut alokasi belanja modal tahun ini sebagian besar akan digunakan untuk berinvestasi di jaringan pipa. Menurutnya, PGAS tidak memiliki rencana refinancing pada 2019. (Bisnis)

PPRO Incar Recurring Income Rp235 Miliar

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) memproyeksikan recurring income pada tahun ini bisa mencapai Rp235 miliar atau menjadi 7,5% dari total pendapatan usaha perseroan.
- Indaryanto, Direktur Keuangan PPRO menuturkan, realisasi recurring income pada tahun lalu mencapai Rp180 miliar atau masih berkontribusi sekitar 6% terhadap pendapatan usaha perseroan. Dengan demikian, PPRO berencana menaikkan recurring income hingga 30% pada tahun ini.
- Indaryanto mengharapkan, aktivitas pemilihan umum bisa meningkatkan okupansi perhotelan di Indonesia. Menurutnya, tren okupansi dan intensitas jumlah kunjungan hotel selalu meningkat menjelang pemilu.
- Dalam kurun waktu 5 tahun lagi, PPRO pun mematok komposisi recurring income bisa mencapai 15% terhadap total pendapatan usaha. Untuk mencapai 15% tersebut, maka PPRO telah mempersiapkan dengan membangun hotel baru di Lombok. (Bisnis)

GPRA Siapkan Capex Rp300 Miliar

- Emiten properti yang menasar kelas menengah ke bawah, PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA) siap menggelontorkan belanja modal senilai Rp300 miliar pada tahun ini.
- Direktur GPRA Arvin Fibrianto Iskandar mengungkapkan, perseroan masih akan melakukan pembangunan perumahan. Dia mengungkapkan, perseroan berencana meluncurkan beberapa cluster perumahan pada tahun ini.
- Mengutip laporan keuangan september 2018, GPRA memiliki 4 proyek yang masih dalam proses konstruksi. Total nilai keempat proyek tersebut mencapai Rp245,7 miliar.
- Proyek dalam konstruksi untuk segmen apartemen dan kantor yakni Bellevue Place dan Bhuvana Resort masing-masing senilai Rp121,4 miliar dan Rp110,82 miliar. Untuk segmen perumahan yakni Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon masing-masing Rp8,04 miliar dan Rp5,42 miliar. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.